



## PENGAMANAN LIBATKAN KODIM Lomba Burung Berkicau 'Walikota Cup'

**YOGYA (KR)** - Untuk pertama kalinya, Pemerintah Kota (Pemkot) Yogya akan menyelenggarakan lomba burung berkicau Walikota Cup. Lomba yang akan digelar di halaman balai kota, Minggu (18/10), bakal melibatkan personel kodim sebagai bagian dari petugas keamanan.

Menurut Sekretaris Panitia, Nugroho, selain kodim pihaknya juga melibatkan personel dari Satuan Perlindungan Masyarakat (Linmas). "Ketugasan para personel tersebut guna menjaga peserta lomba supaya tidak bersuara. Harus kami berlakukan secara ketat karena yang harus didengar hanyalah kicauan burung, bukan atas pengaruh suara dari pemiliknya," paparnya dalam jumpa pers di balai kota, Kamis (15/10).

Nugroho mengaku, berdasar pengalaman dalam berbagai kejuaraan lomba burung berkicau, suara dari peserta menjadi persoalan tersendiri. Selain orisinalitas burung ocehan, dewan juri juga bisa terganggu. Oleh karena itu, pelibatan unsur kodim maupun linmas bukan untuk menakut-nakuti, melainkan bagian dari upaya menjaga kelancaran jalannya lomba.

Jumlah peserta yang sudah memastikan diri memesan tiket, imbuh Nugroho, sudah mencapai 154 pendaftar. Sejak awal, pihak panitia sudah memberitahukan mekanisme

lomba dengan sistem nonteriak. "Makanya jika ada yang bersuara, langsung ditegur oleh pihak keamanan," tandasnya.

Lomba burung berkicau yang baru pertama kali digelar oleh pemkot ini akan dibagi dalam tiga kategori. Yakni Kelas Walikota dengan tiket Rp 100 ribu, Kelas Pamong Praja harga tiket Rp 80 ribu dan Kelas Rakyat harga tiket Rp 50 ribu. Hadiah yang diperebutkan di tiap kelas pun bervariasi. Misalnya untuk Kelas Walikota, juara I Rp 1,2 juta berikut trofi setinggi 1 meter. Kemudian Kelas Pamong Praja juara I Rp 900 ribu, dan Kelas Rakyat juara I Rp 600 ribu.

Sedangkan aneka burung yang dilombakan antara lain love bird, kenari, cucak hijau, kacer, pleci, murai batu dan lain sebagainya. Meski baru pertama kali digelar, namun respons para penggemar burung berkicau cukup tinggi. "Tiket sengaja cukup murah, agar penggemar burung yang dari lokal atau Kota Yogya ikut berani bersaing," katanya.

Kepala Bidang Pertanian Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Pertanian (Disperindagkoptan) Kota Yogya, Benny Nurhantoro mengaku, jumlah penggemar burung berkicau di Yogya mencapai ribuan orang. Bahkan, banyak burung dari wilayah Yogya yang menjadi barometer kicauan bagi daerah lain. **(Dhi)-k**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Juli 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005